

Peningkatan Kesadaran Pentingnya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Menggunakan Sosial Media

Riswanda Aji Saputra¹⁾, Beladien Sinahartuti²⁾, Danisa Galih Hikmahwan³⁾

Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Indonesia^{1,2,3)}

aji23403@gmail.com¹⁾, beladiensinahartuti@gmail.com²⁾, galihhikmahwand388126@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: apa pengertian media sosial, apa dampak media sosial terhadap masyarakat di Indonesia dan apa pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap / eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terdapat manfaat dan dampak negatif. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, mengurangi probabilitas kecelakaan akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja. Kampanye ini mengacukan komponen: Meminimalkan Dampak Negatif Media Sosial Secara Online, dan Mendorong Kesadaran Melalui Kegiatan Offline. Pentingnya K3 dalam konteks media sosial, individu akan membentuk menjaga kesehatan mental dan meminimalisir dampak negatif media sosial, terhubung dengan dunia secara positif.

Kata Kunci

Kesehatan & Keselamatan Kerja; Perubahan; Media Sosial

The development of information technology has brought about a change in society. From various circles and ages, almost all Indonesians have and use social media as a means to obtain and convey information to the public. This research has the following problem formulations: What is the definition of social media, what is the impact of social media on society in Indonesia and what is the influence of social media on social change in Indonesia. The research method used is descriptive. Descriptive research is one type of research whose purpose is to present a complete picture / exploration and clarification of a phenomenon or social reality. Social media has become part of everyday life, there are benefits and negative impacts. We are a large-scale manufacturer specializing in producing various mining machines including different types of sand and gravel equipment, milling equipment, mineral processing equipment and building materials equipment. This campaign addresses the components: Minimizing the Negative Impact of Social Media Online, and Driving Awareness Through Offline Activities. The importance of OSH in the context of social media, individuals will shape maintaining mental health and minimizing the negative impact of social media, connecting with the world in a positive way.

Keywords

Occupational Health & Safety; Change; Social Media

PENDAHULUAN

Berbagai pendapat yang menyatakan bahwa kurangnya kesadaran akan K3 memiliki pengaruh besar yang dapat berkontribusi terjadinya kecelakaan kerja sehingga perusahaan melakukan kampanye terhadap K3. Sebuah kampanye dapat diartikan sebagai sebuah program yang bertujuan untuk mempengaruhi karyawan untuk berpikir maupun bertindak sesuai tatacara kerja yang aman. Program kampanye perlu dirancang dengan berbagai metode yang kreatif dan inovatif serta menggunakan media yang tepat untuk memberikan pemahaman mempengaruhi perilaku dengan penekanan untuk peningkatan pemahaman. Penulis memaknai kampanye K3 bukan hanya di tempat kerja saja, tetapi dalam aktivitas keseharian kita perlu dilakukan kampanye K3 melalui optimalisasi peran sosial media agar masyarakat terhindar dari kecelakaan yang dapat berakibat cedera bahkan sampai kematian.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif yaitu menggunakan survei online untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat sebelum dan setelah kampanye media sosial.

Pengumpulan Data

a. Wawancara

Kami akan melakukan wawancara mendalam dengan individu yang aktif menggunakan media sosial untuk tujuan kesehatan dan keselamatan kerja. Wawancara akan mencakup pengalaman, motivasi, dan dampak penggunaan media sosial dalam konteks ini.

b. Analisis Konten Media Sosial

Kami akan menganalisis konten yang diposting di platform media sosial terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Ini akan membantu kami memahami jenis informasi yang disebarkan dan reaksi dari masyarakat terhadapnya.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian akan dipilih melalui pendekatan purposive sampling, dengan mempertimbangkan individu atau entitas yang aktif menggunakan media sosial untuk kampanye kesehatan dan keselamatan kerja.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola dan temuan dalam konten media sosial. Data wawancara akan dianalisis secara tematis.

Etika Penelitian

Kami akan memastikan bahwa etika penelitian diikuti dengan mendapatkan izin dari individu atau entitas yang terlibat dalam penelitian, menjaga privasi partisipan, dan mematuhi pedoman etika penelitian.

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Dengan penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh komunikasi, disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif (sebab akibat) dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dan dari bentuk metode pengumpulan datanya meneliti tentang hubungan antara variabel dan menguji teori tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2014: 192), untuk menentukan cara bagaimana data dapat diperoleh mengenai variabel-variabel yang diteliti disebut metode pengumpulan data. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa metode yakni melalui Kuesioner. Kuesioner atau angket diartikan sebagai sederet pertanyaan yang dibuat oleh peneliti secara tertulis untuk mendapatkan informasi atau data yang berupa jawaban-jawaban yang dijawab oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial media memiliki pengaruh besar dalam menyampaikan himbauan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Berikut adalah beberapa cara di mana sosial media dapat berpengaruh, berdasarkan data sekunder yang terdapat pada penelitian terdahulu, himbauan dan peringatan akan Kesehatan dan keselamatan kerja pada literatur lainnya, dapat dianalisis implementasi himbauan tersebut lewat social media sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh himbauan lewat *social media*

Jangkauan Luas

Peningkatan kesadaran tentang pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui media sosial memiliki jangkauan yang luas dan dampak yang signifikan, baik pada individu, organisasi, maupun masyarakat secara keseluruhan. Sosial media memiliki potensi untuk mencapai audiens yang sangat besar. Contohnya seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn memiliki jutaan pengguna aktif setiap harinya.

Kemampuan Berbagi Informasi

Kemampuan berbagi informasi di media sosial merupakan salah satu aspek kunci dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Melalui platform-platform ini, informasi dapat disebarkan dengan cepat dan efisien, menjangkau audiens yang lebih luas.

Interaksi dan Keterlibatan

Interaksi dan keterlibatan pengguna di media sosial sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Melalui strategi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan diskusi, berbagi pengalaman, dan membangun komunitas yang peduli terhadap isu K3.

Kreativitas dalam Presentasi Informasi

Kreativitas dalam menyajikan informasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di media sosial sangat penting untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan keterlibatan. Dengan pendekatan yang inovatif dan menarik, informasi K3 dapat disampaikan secara efektif dan berdampak. Dengan beberapa ide

kreatif contohnya Penggunaan Visual Menarik, Cerita dan Narasi, Konten Interaktif, Penggunaan Memes dan Humor.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai kesadaran akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran ini memiliki dampak signifikan terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan kampanye K3 yang dirancang secara kreatif dan inovatif. Kampanye tersebut tidak hanya harus diterapkan di tempat kerja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, dengan memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang K3 dan mengurangi risiko kecelakaan yang dapat mengakibatkan cedera atau kematian.

Studi pustaka menunjukkan bahwa K3 mencakup pemikiran dan upaya untuk memastikan keselamatan fisik dan mental pekerja. Berbagai faktor seperti manusia, lingkungan, dan psikologis berkontribusi pada kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Upaya untuk menerapkan K3 sesuai dengan peraturan yang ada akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan survei *online* untuk mengukur pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara dan analisis konten media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi K3 terhadap kinerja karyawan serta meningkatkan kesadaran masyarakat melalui media sosial.

Sosial media terbukti memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi mengenai K3. Dengan jangkauan yang luas dan kemampuan untuk berbagi informasi secara cepat, media sosial dapat menciptakan interaksi dan keterlibatan yang positif. Kreativitas dalam penyajian informasi, seperti penggunaan visual menarik dan konten interaktif, dapat lebih meningkatkan perhatian audiens terhadap pentingnya K3. Dengan demikian, kampanye K3 yang efektif dan inovatif di media sosial dapat berkontribusi besar dalam mencegah kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan di berbagai aspek kehidupan.

REFERENSI

- J. & Johnson, R. (2018). Leveraging Social Media Empowerment for Occupational Health and Safety Awareness in the Workplace. *Journal of Occupational Health and Safety*, 36(2), 123-135.
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2015). Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2015 - 2019, 1-192.
- Kemnaker. (2018). Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5/2018 K3 Lingkungan Kerja.

- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018, 5, 11.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Sibai, A. M., Sen, K., & Bayes, R. (2017). The Role of Social Media in Promoting Safe Work Practices in Australia: A Qualitative Analysis. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 59(7), e134-e139.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.
- Wijayanto, I. (2022). EFEKTIVITAS KAMPANYE K3 MELALUI MEDIA SOSIAL. *Prosiding Temu Profesi Tahunan PERHAPI*, 451-462.